



**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI DESA JATISARI, KECAMATAN PAKISAJI, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

TRISNAWATI

NPM : 21901082030



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

TAHUN 2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah korelasional kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah 112 responden dari Desa Jatisari yang di ambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan menggunakan beberapa jenis pengujian, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas serta uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan (F), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan secara simultan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

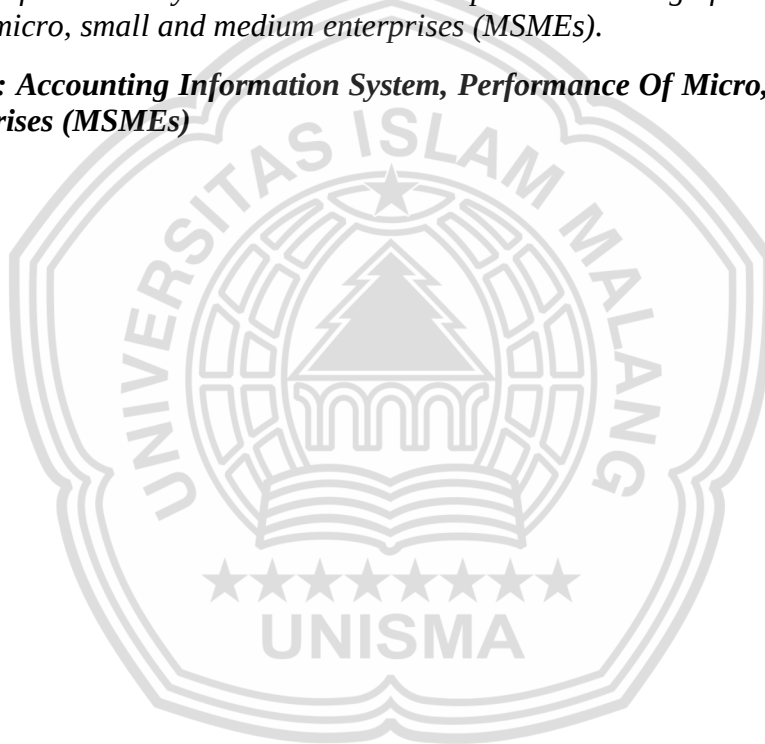
Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)



ABSTRACT

The purpose of this study was to examine about the influence of accounting information system on performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Jatisari Vilage, Pakisaji District, Malang Regency. This type of research is qualitative correlational. The population in this study were micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Jatisari Vilage, pakisaji District, Malang Regency. The sample in this study where 112 respondents from Jatisari Vilage who were taken using a purposive sampling technique. The data analysis method in this study is to use simple linear regression analysis and use several types of tests, such as validity tests, reliability tests, normality tests and hypothesis tests consisting of simultaneous tests (F), coeffisient of determination tests (R^2) and partial tests (t). The results of this study indicate that partially the accounting information system variable has a positive and significant effect on performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and simultaneously the accounting information system variable has a positive and significant effect on performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs).

Keywords : *Accounting Information System, Performance Of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikutip dari laman Data Indonesia.id (2022) bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipilih oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena diyakini mampu menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian nasional, meskipun rata-rata produktivitasnya masih relatif rendah. Atas hasil laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), bahwa sejak tahun 2022 telah tercatat lebih dari 80,71 juta unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang tersebar di Indonesia. Dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya tercatat sekitar 65,46 juta unit. Pada tahun 2021 usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah menyumbang sekitar 60,3% Produk Domestik Bruto (PDB), 97% tenaga kerja dan berkontribusi 13,4% pada ekspor nasional.

Menurut Rusmita (2016), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat diperhatikan di Indonesia karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah yang cukup besar, dimana dapat dibuktikan dengan pertahanan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang cukup kuat ditengah krisis global yang terus terjadi setiap tahunnya. Menurut Primiana (2009:11), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai suatu usaha yang berkembang dari kegiatan ekonomi yang mampu menjadi sumber

penggerak bagi pembangunan Indonesia, seperti industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan dan sumber daya manusia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sangat besar tersebut harus terus didukung dan diperhatikan agar semakin berkembang dan bertahan lama, karena diyakini dapat menggerakkan perekonomian bangsa (Kuratno & Audrestsch, 2019:17).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dijelaskan bahwa definisi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu usaha produktif milik orang-perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang. Dikutip dari laman semarangkota.go.id (2023), bahwa untuk mengetahui jenis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sedang dijalankan, maka perlu diperhatikan kriteria-kriteria usahanya terlebih dahulu. Hal tersebut penting karena nantinya akan diperlukan untuk mengurus surat perizinan usaha serta untuk menentukan besarnya pajak yang akan dibebankan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah (Kompas.com, 2023). Berikut ini masing-masing definisi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) beserta kriterianya menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008, diantaranya sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dijalankan perorangan maupun kelompok usaha (bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat), dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Mikro. Pada usaha mikro biasanya keuangan usaha masih di campur dengan keuangan

pribadi milik pelaku usaha. Contoh usaha mikro yaitu para pedagang kecil dipasar, usaha pangkas rambut, pedagang asongan dan lain-lain. Usaha yang termasuk dalam kriteria usaha mikro, yaitu memiliki aset usaha sebesar Rp 50.000.000.- dan omzet usaha sebesar Rp 300.000.000.-,

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dijalankan perorangan maupun kelompok usaha (bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat), dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Pada usaha kecil biasanya pengelolaan keuangannya sudah lebih baik bila dibandingkan dengan usaha mikro. Contoh usaha kecil yaitu usaha binatu/*laundry*, restoran kecil, bengkel motor, usaha *fotocopy* dan lain-lain. Usaha yang termasuk dalam kriteria usaha kecil, yaitu memiliki aset usaha sebesar Rp 50.000.000.- s/d Rp 500.000.000.- dan omzet usaha sebesar Rp 300.000.000.- s/d Rp 2,5.000.000.000.-

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dijalankan perorangan maupun kelompok usaha (bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat), dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Pada usaha menengah selain pengelolaan keuangannya sudah baik, usaha yang dijalankan pun telah memiliki legalitas atau terdaftar. Contoh usaha menengah yaitu usaha produksi roti berskala rumahan, restoran besar, toko

bangunan dan lain-lain. Usaha yang termasuk dalam kriteria usaha menengah, yaitu memiliki aset usaha sebesar Rp 500.000.000.- s/d Rp 10.000.000.000.- dan omzet usaha sebesar Rp 2,5.000.000.000.- s/d Rp 50.000.000.000.-

Meskipun perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diprediksikan akan terus naik hingga saat ini, namun pada kenyataannya hal tersebut masih belum sejalan dengan kualitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) itu sendiri. Salah satunya yaitu pengelolaan keuangan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi. Menurut Prastika & Purnomo (2014), suatu badan usaha khususnya pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut untuk terus melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya. Hal ini dikarenakan banyak dari para pengusaha kecil dan menengah, mulai menjalankan usahanya berpangkal dari industri keluarga maupun rumahan. Sehingga pengelolaannya belum dilakukan dengan baik dan benar. Mengingat peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang begitu besar tersebut, maka upaya untuk meningkatkan perkembangannya penting untuk dilakukan guna menjaga kestabilan perekonomian di masa depan. Cara yang dapat dilakukan yaitu melalui penerapan sistem informasi akuntansi (Nisa, 2011).

Kewajiban mengimplementasikan pencatatan keuangan akuntansi yang sistematis, baik dan benar bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah sebenarnya telah tercantum dalam Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Nomor 9 Tahun 1995 dan Undang-Undang Perpajakan Nomor 2 Tahun 2007 tentang pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi. Namun, pada kenyataannya pengusaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia belum

merealisasikan dan memanfaatkan secara menyeluruh pencatatan keuangan akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Awalia, Yulianti & Fauzi, 2018).

Menurut Mandasari (2017), pada era globalisasi seperti sekarang ini, peran sistem informasi sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha. Sistem informasi dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan-tujuan usaha. Sistem informasi dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat serta dapat mengorganisir data usaha dengan baik dalam jumlah besar sehingga dapat memudahkan pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan secara tepat dalam menentukan strategi dan kebijakan usaha. Salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi pengusaha adalah informasi akuntansi, karena laporan yang dihasilkan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengusaha maupun pihak eksternal. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem informasi suatu usaha. Dalam sistem informasi suatu usaha, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang berhubungan dengan data keuangan.

Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi perencanaan, pengendalian, pengoperasian dan pengambilan keputusan usaha. Menurut Paulus (2016), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pemeliharaan serta pengolahan data pada proses transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Dimana informasi tersebut yang nantinya akan digunakan oleh pengusaha dalam mengambil keputusan, membuat

laporan keuangan, merencanakan strategi persaingan serta melakukan pengendalian internal. Prastika (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dibuat guna memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam maupun luar usaha. Dari hasil pencatatan yang telah dibuat, maka diperoleh informasi-informasi yang nantinya akan digunakan oleh pengusaha untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan usahanya.

Menurut Jogianto (1997:54), tujuan utama dari pencatatan akuntansi adalah menyediakan informasi-informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak luar usaha, seperti koperasi, Bank, konsumen maupun pemerintah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerbitkan laporan keuangan secara periodik, seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan laba ditahan dan laporan perubahan modal. Menurut Romney & Steinbart (2015), fungsi sistem informasi adalah mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas, sumber daya dan personel usaha karena suatu usaha pasti menjalankan sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan dan pembelian bahan baku secara berulang, mengubah data menjadi informasi sehingga pengusaha dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas sumber daya dan personel, dan memberikan pengendalian yang memadai guna mengamankan aset dan data usaha.

Menurut Anindya (2014), pemahaman sistem informasi akuntansi bagi pengusaha terutama bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah sangatlah penting. Hal ini dikarenakan semua bidang usaha termasuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah mengalami banyak perkembangan, sehingga dengan adanya perkembangan yang sangat kompetitif tersebut juga harus diimbangi dengan pengetahuan akuntansi agar pengusaha tetap mampu mempertahankan eksistensi

usahnya. Menurut Ermawati & Arumsari (2019), pemahaman sistem informasi akuntansi adalah sebuah pengetahuan yang harus dimiliki oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah. Pengusaha mikro, kecil dan menengah harus memahami bahwa dalam menjalankan usaha, harus diimbangi dengan pengetahuan demi kelancaran usahanya. Jika pengusaha mikro, kecil dan menengah telah memahami tentang sistem informasi akuntansi, maka akan dimudahkan dalam upaya peningkatan penjualan. Dengan kata lain, pengusaha mikro, kecil dan menengah yang sudah paham tentang sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja usahanya. Meningkatnya kinerja mikro, kecil dan menengah dapat dibuktikan dengan meningkatnya penjualan produk.

Menurut Aulia (2019), sistem informasi akuntansi mampu memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, mampu memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan usaha. Penerapan akuntansi pada mikro, kecil dan menengah (UMKM) diyakini mampu memberikan hasil laporan keuangan sebagai keluaran atau output guna memperlancar kegiatan usaha, sebagai bahan evaluasi kinerja individu, menjadi sumber perencanaan yang efektif guna meyakinkan pihak eksternal dalam keikutsertaan dalam hal penanaman modal dan peminjaman dana usaha pada bank maupun investor. Albab (2017) juga menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, dengan menerapkan sistem informasi akuntansi juga akan meningkatkan penjualan serta kinerja keuangan. Kemampuan pengusaha dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari seberapa besar jumlah pemakaian sistem informasi akuntansi saat melakukan transaksi. Semakin besar jumlah pemakaian sistem

informasi akuntansi saat melakukan transaksi, maka akan semakin terlihat seberapa besar sistem informasi akuntansi telah diterapkan dengan baik. Dengan kata lain, semakin sering usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menerapkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya, maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula (Ermawati dan Arumsari, 2019).

Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang merupakan salah satu desa yang terletak pada wilayah Kabupaten Malang, yang terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Jatisari, dusun Tambaksari dan dusun Pendem dengan jumlah penduduk yang mencapai +6.205 jiwa (Jatisari-malangkab.desa.id, 2023) . Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, bahwa jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang tersebar pada tiga dusunnya telah mencapai +650 unit usaha. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang tergolong usaha yang masih berkembang. Masyarakat yang tinggal di tiga dusunnya, umumnya menjalankan usaha yang berfokus pada industri kreatif dan industri rumah tangga.

Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2009), industri kreatif adalah industri yang tercipta dari keterampilan, kreativitas serta bakat yang dimiliki setiap individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini berfokus pada pemberdayaan daya cipta dan daya kreasi setiap individu. Industri kreatif merupakan sektor industri yang mengarah kepada ide, gagasan, serta intelektual yang kemudian dimanfaatkan untuk membuka lapangan pekerjaan. Industri kreatif berasal dari kreativitas dan keterampilan individu manusia. Kreativitas tersebut

kemudian bisa menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian nasional (Mbiz Market.co.id, 2020).

Pada industri kreatif, tidak semua jenis usahanya termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hanya beberapa usaha industri kreatif berskala mikro, kecil dan menengah saja yang bisa dikategorikan ke dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal tersebut dikarenakan tidak semua usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dimulai dari ide kreativitas. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) biasanya dimulai dengan meneruskan usaha yang sebelumnya sudah ada. Meskipun begitu, masih ada sebagian usaha pada industri kreatif yang bisa digolongkan sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Kompas.com, 2023).

Di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang jenis usaha pada bidang industri kreatif yang dijalankan adalah usaha pembuatan barang bernilai seni seperti patung, gerabah serta kerajinan tangan dengan bahan baku yang diperoleh dari lingkungan sekitar misalnya bambu, kayu, rotan, tanah liat, batu, logam, besi dan lain-lain.

Dikutip dari laman Redaksi OCBC NISP (2021), industri rumah tangga merupakan jenis industri yang paling banyak diminati oleh masyarakat saat ini, karena industri rumah tangga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan bisa menambah penghasilan. Industri rumah tangga merupakan industri skala kecil dengan tenaga kerja terbatas, biasanya terdiri dari satu hingga empat orang dengan modal yang tidak terlalu besar. Karena skalanya yang kecil, maka industri rumah tangga dapat dijalankan di rumah. Ciri-ciri industri rumah tangga, yaitu produk tidak mudah

berubah, lokasi usaha yang menetap, sistem manajemen keuangan yang masih sederhana, pinjaman modal dari Bank dan koperasi, pemilik usaha memiliki banyak pengalaman wirausaha.

Di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang jenis usaha bidang industri rumah tangga yang dijalankan adalah usaha konveksi, jasa *laundry*, pembuatan kripik tradisional rumahan, produksi tahu dan tempe, peternakan, usaha kuliner makanan, jasa cuci motor, jasa penjahit pakaian, jasa foto, warung kopi, warung sayur, toko kelontong dan lain-lain.

Berdasarkan hasil uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA JATISARI, KECAMATAN PAKISAJI, KABUPATEN MALANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber acuan penelitian bagi para peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dalam meneliti rumusan masalah yang terkait dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

2. Bagi Bidang Studi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, memperluas pengetahuan serta meningkatkan pemahaman para pembaca mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di bidang akademik dan studi keilmuan, terutama pada bidang studi akuntansi dan kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Malang Raya, khususnya di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang dalam mengelola usahanya. Karena penelitian ini memberikan informasi dan wawasan mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

2. Bagi Koperasi dan Lembaga Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi koperasi dan lembaga perbankan dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan menjadi wadah penolong dalam membantu para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang membutuhkan modal usaha.

3. Bagi Pemerintah dan Dinas Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah dan dinas usaha dalam upaya meningkatkan pengetahuan, termasuk upaya penyerapan tenaga kerja dan pemerataan usaha dengan memberi sosialisasi yang menyeluruh

tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel dependen yaitu kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 101 responden yang merupakan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yang telah memenuhi syarat dan kriteria, yaitu; 1) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM berdasarkan permenkopUKM No.2 Tahun 2019, 2) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya dan 3) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang yang bergerak pada bidang industri kreatif dan rumah tangga yang telah memenuhi syarat berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan jumlah aset dan omzet per tahun.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang peneliti gunakan hanya 101 responden, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Jumlah variabel independen yang peneliti gunakan hanya 1 yaitu sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sehingga masih ada beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja individu pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
3. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti hanya menggunakan penyebaran kuesioner, tentunya masih kurang untuk memperoleh data responden secara merata.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk menambah keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), seperti variabel budaya

organisasi, penggunaan teknologi, partisipasi manajemen, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan lain-lain yang tidak dimasukan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode pengambilan sampel lain yang dianggap lebih efektif untuk memperoleh data responden secara merata, seperti menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi (MINDS)*. Vol.5. No. 1
- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan pasar Modal*. Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Pada Niat Berwirausaha. ISSN: 2302-8912
- Albab, M. U. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Komunikasi Internal, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jepara. *Update Test Thesis*. Universitas Muria Kudus
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*. Vol.2. No. 02. Mei 2023. Hal: 99-107
- Andiny, P., & Mandasari, P. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. 1(2). Hal: 196-210
- Anindya R. A. (2014). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada *Stove Syndicate Café* Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 20. No. 1
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariningrum, H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bandar Lampung
- Aulia, M. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Cheng, M. Y., et al. (2010). *Invested Resource, Competitive Intellectual Capital and Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 11. No. 4. Hal: 433-450

- Curado, C., & Bontis, N. (2006). *The Knowledge-Based View of the Firm and Its Theoretical Precursor*. Inderscience Enterprises Ltd. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*. 3. Hal: 367-381
- Daniel, R., & Heru, S. (2021). Pengembangan Desain *Website* Sebagai Media Informasi Dan Promosi (Studi Kasus: PT. Nada Surya Tunggal Kecamatan Pringapus). *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*
- Daniyati, D., Roni., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah (JIMPS)*. 8(3). 2023. Hal. 1343-1352. P-ISSN: 2964-7231. E-ISSN: 2614-3658
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 23(1). Hal: 58
- Fadilla, D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Di Kelurahan Pisangan Kecamatan Ciputat Timur
- Firdhaus, A., & Akbar, F. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*. 9(2). Hal: 173-187
- Fitria, D. (2014). *Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Cipayung-Jakarta Timur: Laskar Aksara
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harrison, W. T., Charles T. H., William C. T., & Themin, S. (2011). *Akuntansi Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa Gina Gania. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Imbayani, I. G. A., & Endiana, I. D. M. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. 6 (1)
- Jogiyanto, H. M. (1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta
- Kore, E. L. R. & Septarini, D. F. (2018). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. 9.1. Hal: 22-37

- Kuratno, F. D. & Audretsch, B. D. 2009. *Strategic entrepreneurship: exploring different perspectives of an emerging concept. Entrepreneurship theory and practice*. Vol. 13. No. 1. Hal: 1-17
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1). Hal: 12–22
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Nisa, K. (2011). *Strategi Pemasaran Untuk Usaha Kecil Menengah*
- Octavian, O. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar. *Skripsi Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- PermenkopUKM No.2 Tahun 2019 Tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur. *Journal Of Business And Banking*. 9(2). Hal: 279
- Prasati, D. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Pemahaman, Penerapan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kota Surakarta (Studi Kasus Pada UMKM Konveksi). *Jurnal Akuntansi Kewirausahaan Dan Bisnis*. Vol. 8. No. 1. Juni 2023. Hal: 51-61. E-ISSN 2527-8215
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. 1(1). Hal: 73-84
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Komparasi Pada Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018). *Skripsi*
- Prastika, E. N., & Purnomo, E. D. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*. Vol. 7

- Pratiwi, E. (2021). Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Jombang. *Undergraduate Thesis*. STIE PGRI Dewantara Jombang
- Primiana, I. (2009). Menggerakkan Sektor *Riil* UKM dan Industri. Bandung: Alfabeta
- Pura, R. (2013). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Rivai, & Basri. (2018). Motivasi dan Penilaian Kinerja Pegawai. Indomedia Pustaka. Sidoarjo
- Romney, M. B., & Steinbart, J. P. (2008). *Accounting Information System*. 11th Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Rusmita. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 5. No. 3. Hal: 237 – 257
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 10(1). Hal: 1-20
- Saputro, G., & David, E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tambaksari. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 10 (9)
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*. 1 (2). Hal: 119-128
- Stanton, W. J. (1991). Prinsip Pemasaran. Jilid Satu. Terjemahan: Erlangga. Jakarta
- Suci, N. A. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas Di Desa Kuala Nenas Kec. Tambang Kampar
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabet
- Sujarweni, W. V., & Retnani, L. (2015). Analisis dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 22. No. 1. ISSN: 1412-3126
- Sukamulja, S. (2021). Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis Dan Aplikasi Dalam Melakukan Investasi. Penerbit: ANDI
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, & Mary, K. C. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan Jumlah Aset dan Omzet Per Tahun

Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal Warta Dharmawangsa. Vol. 13. No. 2

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Magelang

www.bps.go.id

www.dataindonesia.id

www.idtesis.com

www.jatisari-malangkab.desa.id

www.kemendag.go.id

www.kompas.com

www.maxmanroe.com

www.mbizmarket.co.id

www.ppmschool.ac.id

www.redaksi.OCBC.NISP.id

www.semarangkota.go.id

www.tirto.id

